

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PETANI TERHADAP KINERJA  
PENYULUH PETANI DI KECAMATAN NGEMPLAK KABUPATEN  
SLEMAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

Maria Ratulina Tato

2018/20299/EP

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
INSTITUT PERTANIAN STIPER  
YOGYAKARTA**

**2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**SKRIPSI**  
**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PETANI TERHADAP KINERJA**  
**PENYULUH PETANI DI KECAMATAN NGEMPLAK KABUPATEN**  
**SLEMAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Disusun Oleh  
**MARIA RATULINA TATO**  
**18020299/EP**

Telah dipertanggungjawabkan didepan Dosen Penguji Program Studi Sosial  
Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta  
pada tanggal 13 September 2024

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



(Fitri Kurniawati, SP. MP)

(Siwi Istiana Dinarti, SP, M.Sc)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



(Ir. Samsuri Tarmadja, MP.)

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi ataupun bersifat plagiatisme. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak orang lain, kecuali yang secara tertulis atau diterbitkan oleh pihak atau orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah yang disebut daftar pustaka.

Yogyakarta, 23 September 2024

Yang menyatakan,

(Maria Ratulina Tato)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur Kehadirat Tuhan YME, yang telah memberikan kemudahan dan rezekiyang melimpah serta melancarkan seluruh proses pembuatan Skripsi ini sehingga dapat sellesai tepat waktu. Skripsi ini saya pesembahkan.

1. Orang tua, Adik saya yang sangat saya cintai dan sayangi.
2. Keluarga saya yang selalu mendoakan saya dimanapun saya berada.
3. Teman-teman terkasih yang memberikan doa, motivasi, support, masukan saran

sehingga penulis tetap semangat dan mampu melawan godaan-godaan selama penyusunan Skripsi ini.

## **HALAMAN MOTTO**

Lebih baik tetap melangkah sambil menangis dari pada tidak sama sekali  
(Mazmur 126 : 5-6)

Tidak ada hidup tanpa masalah, tidak ada perjuangan tanpa rasa lelah, tetap  
bertahan (Filipi 4:6)

Jangan bandingkan proses mun dengan orang lain. Yang jalan kaki juga bisa  
sampai tujuan dan yang berlari pun masih bisa terjatuh. (Amsal 16:19)

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan YME, karena atas berkat, rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi dengan judul Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Petani Di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta semoga berjalan dengan lancar. Penulis menyadari bahwa proposal ini dapat selesai atas bantuan dari berbagai pihak oleh karenanya pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Harsawardana, M. Eng, selaku Rektor Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
2. Bapak Ir. Samsuri Tarmadja, MP, selaku Dekan Fakultas Pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
3. Ibu Siwi Istiana Dinarti, SP., M.Sc., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta dan Dosen pembimbing 2.
4. Ibu Fitri kurniawati, SP.,MP. selaku Dosen Pembimbing 1.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penyusunan proposal penelitian ini penuh dengan keterbatasan, namun besar harapan penyusun agar proposal ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta 23 September 2024

Penulis

Maria Ratulina Tato

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
KATAPENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
RINGKASAN.....	xi
INTISARI.....	xvi
I.PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
II.TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Penelitian.....	15
D. Hipotesis Penelitian.....	15
III.METODE PENELITIAN.....	16
A. Metode Penelitian.....	16
B. Metode Penelitian Dan Penentuan Pelaksanaan.....	16
C. Metode Penentuan Sampel.....	16
D. Metode Pengambilan Dan Pengumpulan Data.....	16
E. Konseptualisasi Dan Pengukuran Variabel.....	17
F. Analisis Data.....	17
IV.Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	19
A. Kecamatan Ngemplak.....	19

B. Kelurahan Wedomartani.....	20
V.Hasil Dan Pembahasan.....	23
A. Karakteristik Responden.....	23
B. Penilaian Petani Terhadap Kinerja penyuluh Pertanian Di Desa Wedomartani.....	26
C. Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Kelurahan Wedomartani.....	34
VI.KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Produksi Hasil Pertanian Kelompok tani Kelurahan Wedomartani (ton) Tahun 2018/2022.....	4
Tabel 3.1 Kategori Tingkat Kepuasan Petani terhadap Kinerja Penyuluh Petani.....	19
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan Ngemplak menurut Desa Wedomartani.....	21
Tabel 5.1 Jumlah Tangungan Petani.....	24
Tabel 5.2 Umur Petani.....	25
Tabel 5.3 Lamanya Pengalaman Bertani.....	26
Tabel 5.4 Penilaian Petani terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Desa Wedomartani.....	28
Tabel 5.5 Tingkat Kepuasan Petani terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Kelurahan Wedomartani.....	34

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Peta lokasi Kecamatan Ngemplak.....	20
Gambar 4.2 Data Kondisi Umum Kelurahan Wedomartani 2022.....	24

**RINGKASAN**  
**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PETANI TERHADAP KINERJA**  
**PENYULUH PETANI DI KECAMATAN NGEMPLAK KABUPATEN**  
**SLEMAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Maria Ratulina Tato

18/20299/EP

**RINGKASAN**

kinerja penyuluh pertanian yang mendasari penelitian ini adalah kinerja penyuluh sering kali dipertanyakan karena adanya kesenjangan antara harapan petani terhadap pelayanan penyuluhan dan kenyataan di lapangan. Beberapa petani merasa bahwa penyuluh tidak selalu hadir tepat waktu, kurang memberikan solusi yang aplikatif terhadap masalah yang dihadapi petani, dan kurang memanfaatkan teknologi modern dalam pendekatan mereka. Selain itu, keterbatasan sumber daya dan akses informasi yang disediakan oleh penyuluh sering kali dianggap tidak memadai untuk meningkatkan produktivitas pertanian secara signifikan. Kualitas interaksi antara penyuluh dan petani juga menjadi salah satu masalah, di mana kurangnya komunikasi yang efektif dan bimbingan yang berkelanjutan menyebabkan rendahnya kepuasan petani terhadap pelayanan yang diberikan. Hal ini mendorong perlunya analisis lebih mendalam mengenai tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh, yang diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai area-area yang memerlukan perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas penyuluhan di wilayah tersebut Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah adalah “Bagaimana tingkat kepuasan petani terhadap mutu pelayanan penyuluh pertanian di Kelurahan Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Sleman.

petani dapat didefinisikan sebagai pekerjaan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku, industry atau sumber energy, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya guna memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan peralatan

yang bersifat tradisional dan modern. Secara umum pengertian dari pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang termasuk di dalamnya yaitu bercocok tanam, peternakan, perikanan dan juga kehutanan Kinerja ialah cara melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Jadi kinerja ialah hal-hal yang dikerjakan dan cara mengerjakannya. Kinerja (prestasi kerja) ialah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Ada dua faktor yang mempengaruhi kinerja penyuluh pertanian dalam bekerja secara professional, yaitu: a) Faktor Internal; yaitu faktor-faktor yang berasal dari diri penyuluh itu sendiri. Faktor internal terdiri dari: pendidikan formal, pelatihan, umur, motivasi, pemanfaatan media penyuluhan, dan masa kerja/ pengalaman kerja penyuluh pertanian. b) Faktor Eksternal; yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar penyuluh itu sendiri. Beberapa faktor eksternal penyuluh yang dipertimbangkan berhubungan dengan kinerja penyuluh pertanian adalah: ketersediaan sarana dan prasarana yang diperlukan, sistem penghargaan, jarak wilayah kerja, jumlah desa binaan, jumlah kelompok tani binaan, teknologi informasi, tingkat partisipasi aktif petani, hubungan dalam organisasi, dan dukungan pembinaan dan supervisi.

Penyuluhan adalah proses perubahan perilaku di kalangan masyarakat agar mereka tau mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi pendapatan atau keuntungan dan perbaikan kesejateraan. Sebagai proses komunikasi, penyuluhan berarti proses di mana seseorang individu (komunikator) menyampaikan lambang lambang tertentu, biasanya berbentuk verbal untuk mempengaruhi tingkah laku komunikasi. Akhirnya penyuluhan boleh di tentukan untuk kegiatan mempengaruhi orang lain.

Metode penelitian yang saya gunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif kuantitatif yaitu metode yang berusaha mendeskripsikan sesuatu yang ada di lapangan pada saat penelitian. yang berhubungan dengan analisis

tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh petani.

Tujuan dari penelitian ini yaitu membuat gambaran mengenai fakta-fakta yang akan diselidiki, Penentuan wilayah penelitian dilakukan dengan cara *purposive* berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jumlah populasi petani adalah 220 petani. Adapun dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari *Taro Yamane* dimana jika populasi melebihi 100 maka presisi yang digunakan adalah 15% - 20% (Sianturi, 2019). Pada penelitian ini, peneliti mengambil 20% dari jumlah populasi. Maka, jumlah responden pada penelitian ini adalah 44 responden. Jenis data Dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yaitu:

1. Data primer Didapatkan langsung dari responden melalui proses wawancara dengan bantuan sekunder.
2. Sekunder diperoleh dari lembaga atau instansi terkait dengan penelitian ini seperti Badan Penyuluhan Pertanian

Dalam penelitian Variabel dapat di klarifikasi menjadi 3 variabel yaitu:

1. Petani yang menjadi objek penelitian adalah petani yang bergabung.
2. Kepuasan petani adalah tingkat perasaan petani setelah membandingkan kinerja (hasil) yang dia rasakan dibandingkan dengan harapannya.
3. Tingkat kinerja yang diukur pada penelitian ini adalah pelaksanaan atribut oleh penyuluh pertanian hasil dari penelitian ini adalah dapat dilihat dari tingkat kepuasan petani .

Tabel 1. Tingkat Kepuasan Petani terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Kelurahan Wedomartani

Rentang Skor Total	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
0 – 19,99%	Sangat buruk	0	0
20 – 39,99%	Buruk	0	0
40 – 59,99%	Netral	0	0
60 – 79,99%	Baik	21	48
80 – 100 %	Sangat baik	23	52
Total		44	100

Tabel 1. menunjukkan tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kelurahan Wedomartani, yang diukur dengan rentang skor total yang diperoleh dari penilaian petani. Rentang skor total tersebut kemudian dikategorikan ke dalam tiga kategori tingkat kepuasan: tinggi, sedang, dan rendah.

Dari 44 responden petani yang dinilai, sebanyak 48% memberikan skor yang masuk ke dalam kategori tingkat kepuasan baik, yaitu antara 60 hingga 79,99%. Sementara itu, terdapat 52% yang memberikan skor yang masuk ke dalam kategori tingkat kepuasan Sangat Baik, yaitu antara 80 hingga 100%. Ini menandakan bahwa mayoritas petani merasa sangat puas dengan kinerja penyuluh pertanian yang mereka nilai.

Tidak ada responden yang memberikan skor yang masuk ke dalam kategori tingkat kepuasan Sangat buruk (0 – 19,99%), buruk (20 – 39,99%) maupun Netral (40 – 59,99%) yang menunjukkan bahwa tidak ada petani yang memberikan penilaian yang sangat buruk, buruk dan netral terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kelurahan Wedomartani.

Mayoritas petani (52%) merasa cukup puas dengan kinerja penyuluh pertanian. Ini bisa menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kinerja penyuluh pertanian di Kelurahan Wedomartani mendapat apresiasi yang baik dari petani,

meskipun ada potensi untuk terus meningkatkan kualitas layanan mereka kepada petani yang memberikan penilaian sedang. Data yang menunjukkan mayoritas petani merasa cukup puas dengan kinerja penyuluh pertanian di Kelurahan Wedomartani menegaskan pentingnya peran penyuluh dalam mendukung praktik pertanian lokal. Penyuluh pertanian memiliki peran yang signifikan dalam memfasilitasi transfer pengetahuan, memberikan solusi terhadap masalah pertanian, dan memberikan bimbingan yang relevan kepada petani. Studi menunjukkan bahwa kualitas layanan yang baik dari penyuluh pertanian memiliki dampak positif pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan produktivitas petani, serta pada keberlanjutan usaha pertanian.

Kepuasan yang dirasakan oleh mayoritas petani terhadap kinerja penyuluh mencerminkan adanya upaya yang efektif dalam memenuhi kebutuhan petani dan mendukung perkembangan sektor pertanian lokal. Namun demikian, adanya sebagian kecil petani yang memberikan penilaian sedang menunjukkan adanya ruang untuk peningkatan dalam layanan penyuluh pertanian. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa terdapat area di mana penyuluh dapat lebih meningkatkan interaksi, pengaruh, atau bahkan kedalaman pengetahuan yang mereka sampaikan. Penyuluh pertanian perlu terus memperbarui pengetahuan mereka tentang inovasi terbaru dalam pertanian, memperluas keterampilan komunikasi mereka, serta beradaptasi dengan kebutuhan yang terus berkembang dari komunitas petani. Langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas layanan penyuluh akan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan petani

Yogyakarta 23 sptember 2024

Menyetujui

Dosen pembimbing

( Fitri kurniawati SP.,M,P.)

## **INTISARI**

### **ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PETANI TERHADAP KINERJA PENYULUH PETANI DI KECAMATAN NGEMPLAK KABUPATEN SLEMAN PROVINSI YOGYAKARTA**

Maria Ratulina Tato

18/20299/EP

## **INTISARI**

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap petani guna meningkatkan produksi pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kelurahan Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei terhadap petani di Kelurahan Wedomartani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian dipengaruhi oleh kualitas pelayanan yang diberikan, efektivitas komunikasi, serta kesesuaian materi penyuluhan dengan kebutuhan petani. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas penyuluhan pertanian di masa depan.

Kata Kunci: Tingkat Kepuasan Petani, Kinerja Penyuluh Petani

Yogyakarta 20 september 2024

menyetujui

Dosen pembimbing

(Fitri kurniawati SP.,M.P)